



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 2/Kpts/KB.010/01/2025**

**TENTANG
PELEPASAN VARIETAS DOWBETA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN SAGU**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
 - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 83/Kpts/OT.050/08/2023 telah melaksanakan Sidang Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan pada tanggal 15 sampai dengan 17 Mei 2024;
 - c. bahwa tanaman sagu Varietas Dowbeta mempunyai keunggulan memiliki potensi produksi tinggi, produksi pati sagu basah/pohon yaitu $802,65 \pm 82,75$ kg dan Produksi pati sagu kering/pohon yaitu $417,38 \pm 43,03$ kg;
 - d. bahwa tanaman sagu Varietas Dowbeta yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua Bekerjasama dengan Balitbangda Kabupaten Jayapura, STIPER Santo Thomas Jayapura, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Papua telah disetujui untuk dilepas;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Sagu Varietas Dowbeta Sebagai Varietas Unggul Tanaman Sagu;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6638);
7. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 249);
8. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
9. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2021 tentang Sumber Daya Genetik dan Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 500);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 391);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 591.1/Kpts/HK.140/M/9/2020 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian;
15. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Nomor 83/Kpts/OT.050/08/2023 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Varietas Dowbeta sebagai Varietas Unggul Tanaman Sagu.
- KEDUA : Deskripsi, Peta Lokasi, dan Titik Koordinat materi genetik Varietas Dowbeta sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun sumber benih untuk dijadikan sebagai kebun induk sagu varietas Dowbeta dalam rangka memperbanyak dan melestarikan Pohon Induk Terpilih (PIT).

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal, 8 Januari 2025

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
Pit. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



HERU TRI WIDARTO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Bupati Kabupaten Jayapura;
17. Kepala Balitbangda Kabupaten Jayapura;
18. Kepala STIPER Santo Thomas Jayapura;
19. Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Papua.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 2/Kpts/KB.010/01/2025
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
DOWBETA SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN SAGU

DESKRIPSI SAGU VARIETAS DOWBETA

Tanaman

Asal	: Sentani Barat, Kemtuk Gresi dan Bukisi, Kabupaten Jayapura.
Silsilah	: Seleksi dari populasi alam sagu di Sentani, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua.
Tipe tanaman	: Sagu berduri.
Tipe tumbuh	: Tegak.
Tipe Varietas	: Populasi bersari bebas.
Habitus	: Berkelompok (rumpun).
Penciri Utama	: Memiliki rachis terpanjang dapat mencapai 11 m dan berwarna hijau tua, pada pelepah terdapat titik bekas duri. Warna pucuk bibit kemerahan dan memiliki duri panjang hingga 10 cm.
Lingkungan tumbuh	: Iklim basah, ketinggian 0-100 m, topografi 0-3%, lahan basah, tergenang <6 bulan/tahun, jenis tanah mineral/gambut tipis.
Tinggi Tanaman (m)	: $20,66 \pm 0,99$.
Batang	
Panjang Batang (m)	: $11,51 \pm 0,90$.
Warna Batang	: Dark Gryish Yellow (199 D, DGY).
Lingkar Batang 20 cm diatas Tanah (cm)	: $160 \pm 8,16$.
Lingkar Batang 1,5 m diatas permukaan tanah (cm)	: $139 \pm 3,26$.
Jarak rata-rata internode (cm)	: $29,25 \pm 1,66$.
Kenampakan batang	: Erect/Lurus, Tegak.
Kategori Bole	: Bole-Rendah.
Tertutup serat/tidak	: Tertutup.
Daun	
Bentuk mahkota	: V-Spherical.
Panjang pelepah s/d ujung daun (m)	: $9,15 \pm 0,70$.
Panjang tangkai (m)	: $1,99 \pm 0,61$.
Lebar pelepah (cm)	: $60 \pm 4,08$.
Ketebalan tangkai (cm)	: $2,0 \pm 0,12$.

Ukuran anak daun bawah (cm)	: Panjang 130; lebar 7; $\pm 4,08$; $\pm 0,82$.
Ukuran anak daun tengah (cm)	: Panjang 172; lebar 13; $\pm 1,63$; $\pm 1,63$.
Ukuran anak daun atas (cm)	: Panjang 120; lebar 8; $\pm 4,08$; $\pm 2,45$.
Posisi anak daun	: Alternate.
Arah spiral daun	: Kiri.
Jumlah anak daun (daun)	: $172 \pm 2,45$.
Jarak antar anak daun/kerapatan (cm)	: $7 \pm 1,63$.
Diameter tangkai anak daun (cm)	: $12 \pm 3,26$.
Warna daun atas	: Greenish olive green (NN 137 A).
Warna daun bawah	: Moderate olive green (146 A).
Warna tulang daun atas	: Greenish olive green (NN 137 A).
Warna pangkal anak daun	: Pale Orange Yellow (152 C).
Ada/tidak ada duri	: Ada.
Panjang duri terpendek (cm)	: $3 \pm 1,63$.
Panjang duri terpanjang (cm)	: $13 \pm 2,45$.
Warna duri	: Dark Greyis Yellow (N 199D).
Jarak antar duri/Kerapatan (cm)	: $4,75 \pm 1,31$.
Duri pertama dari pangkal (cm)	: $11 \pm 0,82$.
Produksi	
Produksi pati sagu basah/pohon (kg)	: $802,65 \pm 82,75$.
Produksi pati sagu kering/pohon (kg)	: $417,38 \pm 43,03$.
Jumlah rata-rata sucker/rumpun (sucker)	: $10,81 \pm 1,63$.
Jumlah rata-rata stolon/rumpun (stolon)	: $2,30 \pm 0,82$.
Kadar proksimat	
Kandungan Karbohidrat (%)	: $86,91 \pm 3,31$.
Kandungan Protein (%)	: $0,01 \pm 0,017$.
Kandungan Lemak (%)	: $0,29 \pm 0,06$.
Kandungan Amilosa (%)	: $19,88 \pm 0,33$.
Kadar Air (%)	: $12,61 \pm 1,85$.
Kadar Abu (%)	: $0,18 \pm 0,02$.
Jumlah rata-rata benih per rumpun (anakan)	: $8 \pm 0,82$.
Jumlah rata-rata benih per hektar (anakan)	: $856 \pm 88,99$.
Wilayah Pengembangan	: Iklim basah, ketinggian 0-100 m, topografi 0-3%, lahan basah, tergenang <6 bulan/tahun, lahan kering dekat sungai dan danau, jenis tanah mineral/gambut tipis.
Pemulia	: Novariant Hengky, Jeanette Kumaunang dan Meity Aneke Tulalo.

Peneliti dan Teknisi

: Alberth Soplanit, Merlin K. Rumbarar,
Niki E. Lewaherilla, Petrus Beding,
Mariana Ondikeleuw, Fransiskus Palobo,
Rein E. Senewe, Leberina Kristina Ibo,
Stevie Karow, Samuel Jeujanen, Selvia
Tarukliling, Arthur Suebu dan Pathyang
A.R. Sibury.

Pemilik

: Pemerintah Kabupaten Jayapura,
Provinsi Papua.

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

Pt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



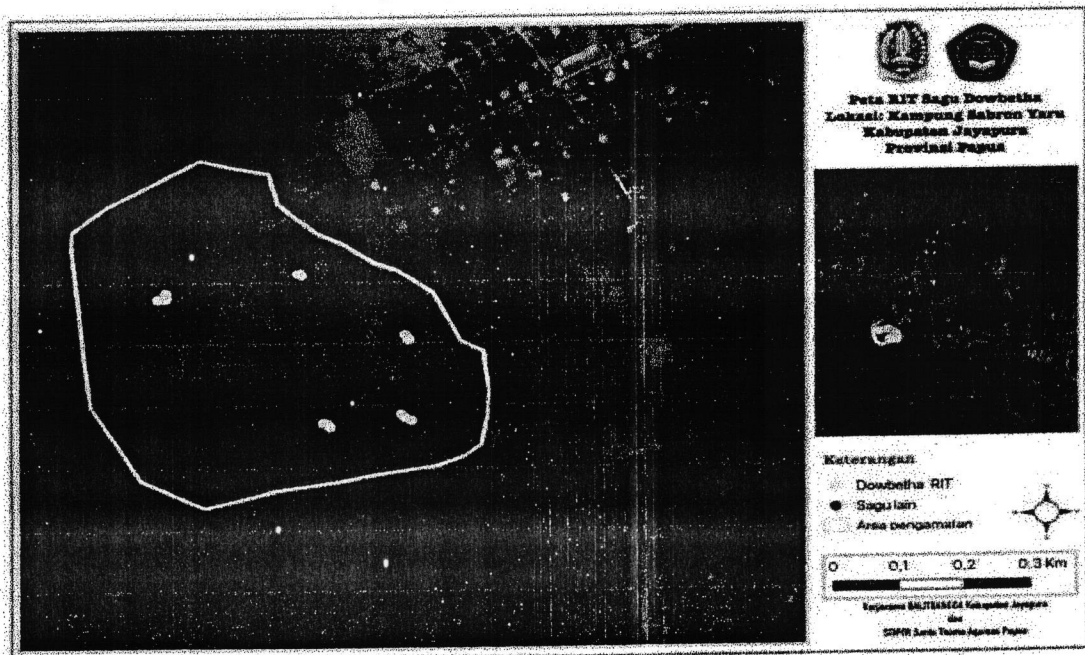
HERU TRI WIDARTO

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 2/Kpts/KB.010/01/2025
TENTANG PELEPASAN VARIETAS
DOWBETA SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL TANAMAN SAGU

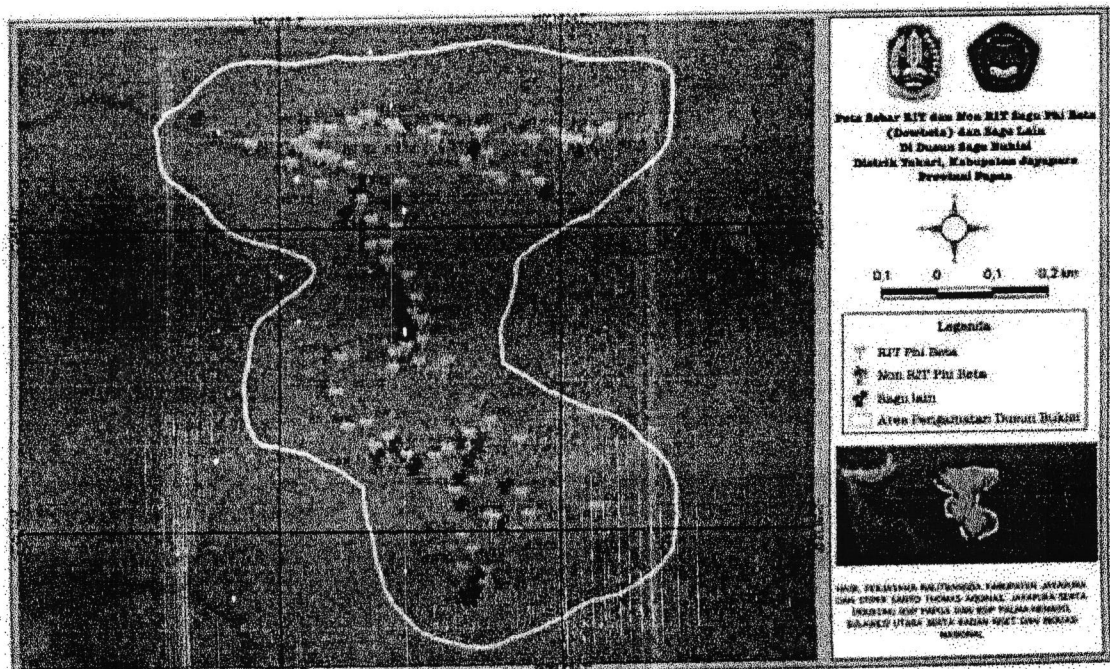
MATERI GENETIK SAGU VARIETAS DOWBETA

A. Peta Kebun Sebaran Rumpun Induk Terpilih (RIT) Sagu Varietas Dowbeta

1. Peta Kebun Sebaran Rumpun Induk Terpilih (RIT) Sagu Varietas Dowbeta Lokasi di Kampung Sabron Yaru



2. Peta Kebun Sebaran Rumpun Induk Terpilih (RIT) Sagu Varietas Dowbeta Lokasi di Kampung Bukisi



B. Titik Koordinat Materi Genetik Rumpun Induk Terpilih Sagu Varietas Dowbeta

No	Lokasi	Pemilik kebun	Nomor RIT	Titik kordinat	
				Longitute	Latitude
1	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 1	2° 25' 01,466" S	140° 14' 14,957" E
2	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 2	2° 24' 49,025" S	140° 14' 34,764" E
3	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 3	2° 24' 48,895" S	140° 14' 33,900" E
4	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 4	2° 24' 48,888" S	140° 14' 35,016" E
5	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 5	2° 24' 48,593" S	140° 14' 57,588" E
6	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 6	2° 24' 48,636" S	140° 14' 31,848" E
7	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 7	2° 24' 48,254" S	140° 14' 27,600" E
8	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 8	2° 24' 48,467" S	140° 14' 27,996" E
9	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 9	2° 24' 48,971" S	140° 14' 23,201" E
10	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 10	2° 24' 48,859" S	140° 14' 22,906" E
11	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 11	2° 24' 48,614" S	140° 14' 30,732" E
12	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 12	2° 24' 48,283" S	140° 14' 15,162" E
13	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 13	2° 24' 48,532" S	140° 14' 49,776" E
14	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 14	2° 24' 49,151" S	140° 14' 45,960" E
15	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 15	2° 24' 48,002" S	140° 14' 14,827" E
16	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 16	2° 24' 49,738" S	140° 14' 20,389" E
17	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 17	2° 24' 47,920" S	140° 14' 14,881" E
18	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 18	2° 24' 48,434" S	140° 14' 16,703" E
19	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 19	2° 24' 50,090" S	140° 14' 19,154" E
20	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 20	2° 24' 51,019" S	140° 14' 20,382" E
21	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 21	2° 24' 51,008" S	140° 14' 22,751" E
22	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 22	2° 24' 51,433" S	140° 14' 21,311" E
23	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 23	2° 24' 51,034" S	140° 14' 21,001" E
24	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 24	2° 25' 10,772" S	140° 14' 52,188" E
25	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 25	2° 25' 05,696" S	140° 14' 21,768" E
26	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 26	2° 25' 09,206" S	140° 14' 19,720" E
27	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 27	2° 25' 11,251" S	140° 14' 22,524" E
28	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 28	2° 25' 11,348" S	140° 14' 20,962" E
29	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 29	2° 25' 09,743" S	140° 14' 18,546" E
30	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 30	2° 25' 11,201" S	140° 14' 22,909" E
31	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 31	2° 25' 06,766" S	140° 14' 22,351" E
32	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 32	2° 25' 07,230" S	140° 14' 18,060" E
33	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 33	2° 25' 05,722" S	140° 14' 14,172" E
34	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 34	2° 25' 02,017" S	140° 14' 16,372" E
35	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 35	2° 25' 02,446" S	140° 14' 14,820" E
36	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 36	2° 25' 01,740" S	140° 14' 11,735" E
37	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 37	2° 25' 03,900" S	140° 14' 11,479" E
38	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 38	2° 25' 06,557" S	140° 14' 14,586" E
39	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 39	2° 25' 05,959" S	140° 14' 12,178" E
40	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 40	2° 25' 07,730" S	140° 14' 17,347" E
41	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 41	2° 24' 48,964" S	140° 14' 09,229" E
42	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 42	2° 24' 49,324" S	140° 14' 10,464" E
43	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 43	2° 24' 49,608" S	140° 14' 10,075" E
44	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 44	2° 24' 48,834" S	140° 14' 10,536" E
45	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 45	2° 24' 49,748" S	140° 14' 10,518" E

No	Lokasi	Pemilik kebun	Nomor RIT	Titik kordinat	
				Longitute	Latitute
46	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 46	2° 24' 48,197" S	140° 14' 10,439" E
47	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 47	2° 24' 48,568" S	140° 14' 10,144" E
48	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 88	2° 24' 48,622" S	140° 14' 10,190" E
49	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 49	2° 24' 50,292" S	140° 14' 12,286" E
50	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 50	2° 24' 49,921" S	140° 14' 11,440" E
51	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 51	2° 24' 48,215" S	140° 14' 11,270" E
52	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 52	2° 24' 47,718" S	140° 14' 12,469" E
53	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 53	2° 24' 47,866" S	140° 14' 12,728" E
54	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 54	2° 24' 49,687" S	140° 14' 11,051" E
55	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 55	2° 24' 51,404" S	140° 14' 15,310" E
56	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 56	2° 24' 48,809" S	140° 14' 17,383" E
57	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 57	2° 24' 54,864" S	140° 14' 15,040" E
58	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 58	2° 24' 55,145" S	140° 14' 13,592" E
59	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 59	2° 24' 53,626" S	140° 14' 13,592" E
60	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 60	2° 24' 56,059" S	140° 14' 14,485" E
61	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 61	2° 24' 56,898" S	140° 14' 15,778" E
62	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 62	2° 24' 58,223" S	140° 14' 16,206" E
63	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 63	2° 24' 59,508" S	140° 14' 16,526" E
64	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 64	2° 25' 0,689" S	140° 14' 16,588" E
65	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 65	2° 24' 49,021" S	140° 14' 40,272" E
66	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 66	2° 24' 48,186" S	140° 14' 17,545" E
67	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 67	2° 24' 59,108" S	140° 14' 15,997" E
68	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 68	2° 24' 49,054" S	140° 14' 06,529" E
69	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 69	2° 24' 48,431" S	140° 14' 19,972" E
70	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 70	2° 24' 50,152" S	140° 14' 08,898" E
71	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 71	2° 25' 07,036" S	140° 14' 13,794" E
72	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 72	2° 25' 06,424" S	140° 14' 19,284" E
73	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 73	2° 25' 07,586" S	140° 14' 15,680" E
74	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 74	2° 25' 13,656" S	140° 14' 23,568" E
75	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 75	2° 24' 51,494" S	140° 14' 23,456" E
76	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 76	2° 24' 55,055" S	140° 14' 14,456" E
77	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 77	2° 24' 48,445" S	140° 14' 59,532" E
78	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 78	2° 24' 51,415" S	140° 14' 10,637" E
79	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 79	2° 25' 01,092" S	140° 14' 15,655" E
80	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 80	2° 25' 15,564" S	140° 14' 18,967" E
81	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 81	2° 25' 13,256" S	140° 14' 19,507" E
82	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 82	2° 25' 14,275" S	140° 14' 18,942" E
83	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 83	2° 25' 14,452" S	140° 14' 20,357" E
84	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 84	2° 25' 15,211" S	140° 14' 20,170" E
85	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 85	2° 25' 09,887" S	140° 14' 22,502" E
86	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 86	2° 24' 52,391" S	140° 14' 13,034" E
87	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 87	2° 24' 47,491" S	140° 14' 13,610" E
88	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 88	2° 24' 47,383" S	140° 14' 13,740" E
89	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 89	2° 24' 56,664" S	140° 14' 15,612" E
90	Bukisi	Rex Yerisetouw	RIT 90	2° 24' 47,862" S	140° 14' 14,251" E
91	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 1	2°31' 57,112" S	140°24' 56,61" E
92	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 2	2°31' 57,227" S	140°24' 56,693" E

No	Lokasi	Pemilik kebun	Nomor RIT	Titik kordinat	
				Longitute	Latitute
93	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 3	2° 31' 58,26" S	140° 24' 49,961" E
94	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 4	2° 31' 58,555" S	140° 24' 49,961" E
95	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 5	2° 32' 5,748" S	140° 25' 2,161" E
96	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 6	2° 32' 5,359" S	140° 25' 1,654" E
97	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 7	2° 32' 5,856" S	140° 24' 57,762" E
98	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 8	2° 32' 5,885" S	140° 24' 57,902" E
99	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 9	2° 32' 5,939" S	140° 24' 57,974" E
100	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 10	2° 32' 6,025" S	140° 24' 58,043" E
101	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 11	2° 32' 6,101" S	140° 24' 58,09" E
102	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 12	2° 31' 58,58" S	140° 24' 49,601" E
103	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 13	2° 31' 57,144" S	140° 24' 56,527" E
104	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 14	2° 32' 0,758" S	140° 25' 1,852" E
105	Sabron	Philips Ayakeding	RIT 15	2° 32' 0,938" S	140° 25' 1,985" E
106	Sabron	Philips Ayakeding	PIT 16	2° 32' 1,072" S	140° 25' 2,039" E
107	Sabron	Philips Ayakeding	PIT 17	2° 32' 5,586" S	140° 25' 1,859" E

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

Pt. DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



HERU TRI WIDARTO